**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Pola/Jenis Penelitian**

Study penelitian yang akan penulis gunakan adalah Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Perilaku yang dapat diamati[[1]](#footnote-2).

Disamping dari sudut sifat rancangan penelidikan skripsi ini termasuk penelitian deskriptif.

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalahdan dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta”.[[2]](#footnote-3)

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan, pertama menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) suatu masalah, kedua untuk menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) suatu masalah[[3]](#footnote-4). Selain itu ada tiga alasan mengapa penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[[4]](#footnote-5)

Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Nazir adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki[[5]](#footnote-6).

Sejalan dengan fokus penelitian ini, penulis berusaha mencatat fenomena-fenomena yang ada di SDIT Nurul Fikri Gandusari Trenggalek. Kemudian mendiskripsikannya, terutama terkait dengan strategi Kepala Sekolah dalam menarik minat masyarakat supaya masyarakat mau menyekolahkan anak-anaknya di SDIT Nurul Fikri dengan harapan bisa menjadikan anak menjadi yang lebih baik budi pekertinya, berguna bagi Islam, dan berguna bagi Nusa dan Bangsa.

* + - 1. **Lokasi Penelitian**
1. Identifikasi karakteristik lokasi

Penelitian ini, penulis lakukan pada sebuah lembaga pendidikan Islam di Gandusari yang bernama Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Gandusari Trenggalek yang tempatnya di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, karena mudah dijangkau. Kira-kira jarak tempuh dari desa Sukorejo kurang lebih 1,5 kilometer ke Barat.

1. Alasan memilih lokasi

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Gandusari Trenggalek karena lembaga pendidikan ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam yang berkembang di lingkungan masyarakat desa Sukorejo kecamatan Gandusari yang semakin lama murid-muridnya semakin bertambah dan prestasinya juga semakin meningkat.

* + - 1. **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta penleiti dilapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Lengkapnya bagian yang mendifinisikan seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, " secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi social yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama ini data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan ". untuk itu peneliti terjun dilapangan agar bisa lebih cermat dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian.[[6]](#footnote-7)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan alat utama. Hal ini untuk memepermudah peneliti berbaur dengan obyek atau dengan informasi dan dapat secara langsung melihat situasi keadaan disekitar lokasi penelitian, untuk mengumpulkan data lapangan ini, penulis menggunakan alat tulis yang berupa buku tulis, bolpoin sebagai alat pencatat data, dan jika ada penulis akan menggunakan alat perekam suara untuk merekam suara.

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informance. Mulai studi pendahuluan, kemudian peneliti mengirim surat kepada Kepala Sekolah SDIT Nurul Fikri Sukorejo Gandusari Trenggalek tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti mulai masuk lokasi penelitian di Sekolah tersebut. Disamping itu peneliti juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta hasil penelitian.

* + - 1. **Sumber data**

Sumber data dalam penelitian adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data[[7]](#footnote-8). Berdasarkan pengertian diatas, maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Subyek penelitian; benda hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan[[8]](#footnote-9). Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Humas SDIT Nurul Fikri Gandusari Trenggalek.
2. Responden penelitian yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Pertanyaan peneliti baik tertulis atau lisan. Responden peneliti ini adalah Kepala Sekolah dan Humas SDIT Nurul Fikri Gandusari Trenggalek.
3. Dokumentasi; berupa benda-benda tertulis yaitu buku-buku, arsip-arsip, maupun catatan-catatan yang mendukung data penelitian.
	* + 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data disebut dengan istilah teknik pengumpulan data, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data.

Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian[[9]](#footnote-10). Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[[10]](#footnote-11)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikaasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.[[11]](#footnote-12)

Berdasarkan pada pandangan diatas penulis melaksanakan pengamatan terhadap situasi dan kondisi apa adanya di SDIT Nuurul Fikri Gandusari Trenggalek.

Metode Wawancara / Intervew

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dimana interview guide (panduan wawancara).[[12]](#footnote-13)

Metode ini digunakan karena wawancara dapat berjalan dengan lancar. Sehingga data diperoleh secara langsung dengan memudahkan dalam pengelolaannya.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dari sumber tertuis yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa :

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trasnkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya[[13]](#footnote-14).

Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi penulis hanya mengambil dokumen internal. Menurut Moleong, dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri.[[14]](#footnote-15)

Untuk mendapatkan data-data yang valid, peneliti mendapatkan dokumentasi dari SDIT Nurul Fikri yang berupa dokumentasi musyawarah Kepala Sekolah dengan wali murid, dengan komite Sekolah, Dengan Humas, dan masyarakat sektarnya mencakup strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikannya dan mencerdaskan murid-muridnya.

* + - 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat sehingga dapat ditemukan tema rumuskan hipotesis kerja sepertiyang disarankan oleh data.[[15]](#footnote-16) Menurut Bogdan, seperti yang dikutip oleh Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[[16]](#footnote-17)

Analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif[[17]](#footnote-18). Yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Selain itu menurut ahmadi, analisis ini digunakan karena proses tersebut lebih cenderung mengidentifiksi realita ganda yang terdapat didalam data tersebut, analisis ini jua membuat interaksi peneliti dan responden. Analisis ini dapat dipertanggung jawabkan karena proses ini dapat dipertanggung jawabkan karena proses ini menggambarkan secara penuh latar dan membuat keputusan tentang keteralihan pada latar lainnya lebih mudah. Lebih lanjut bahwa anlisis induktif lebih cenderung mengidentifikasi pengaruh pembentukan timbal balik interaksi tesebut dan karena nilai-nilai dapat menjadi bagian yang eksplisit dan struktur analisis.[[18]](#footnote-19)

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,selama dilapangan dan setelah selaesai dilapangan. Hal ini sebagaimana diunkapakan Nasution dan Sugiono bahwa analisis sejak merumuskan sampai menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisna hasil penelitian.[[19]](#footnote-20) Namun demikian analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam penarikan kesimpulan penulis berusaha menarik kesimpulan dari sajian atau paparan data. Namun penulis mengkhususkan kepada kategori yang merupakan focus penelitian penulis. Gambaran umum pada paparan data hanya berfungsi sebagai gambaran latar alamiah penelitian. Dilihat dari langkah-langkah operasional yang penulis gunakan dalama menganalisis data, dapat disimpulakn bahwa penulis menggunakan metode analisis induktif.

* + - 1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan trianggulasi. Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu,[[20]](#footnote-21) untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding ndata itu. Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan trianggulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga model trianggulasi untuk memecahkan permasalahan yang ada di SDIT Nuurul Fikri Gandusari Trenggalek. Diantaranya yaitu:

* + - 1. Trianggulasi data. Disini penulis mengecek kembali data yang telah diperoleh pada sumber yang sama denga waktu yang berbeda.
			2. trianggulasi metode, Caranya bahwa data yang telah dikumpulkan dengan metode tertentu dilakukan pengecekan dengan metode lain.
			3. rianggulasi teori[[21]](#footnote-22) untuk membahas permaslahan implementsi visi sekolah penulis menggunkan lebih dari satu teori dan wacana umum. Sehingga akan menghasilkan tingkat pemeriksaan yang kompatibel.
			4. **Tahapan-tahapan penelitian**

Proses yang ditempuh penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

a. Tahap persiapan atau pendahuluan

Ditahap ini penulis masih mempersiapkan diri tentang materi apa yang akan diangkat dan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah (skripsi) kemudian setelah selasai ditentukan baru penulis menyiapkan segala keperluannya seperti buku referensi yang tentunya tidak sedikit.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi yang sudah ditentukan sesuai dengan judul penelitian.

c. Tahap analisis data

Penyusunan dari data yang didapatkan dari lapangan, penulis menyusunnya sehingga mulai tampak beberapa data yang signifikan untuk dituangkan dalam sebuah tulisan yang nantinya dilanjutkan pada pembukuan.

Analisa data perlu kiranya untuk dianalisa terlebih dahulu sebelum akhirnya diajukan untuk dilaporkan. Baru setaelah proses ini selesai karya ilmiah siap untuk masuk pada tahap selanjutnya.

d. Tahap pelaporan

Yaitu tahap melaporkan hasil karya tulis yang dianggap sudah siap untuk di seminarkan bahkan di ujikan.

­

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) NURUL FIKRI GANDUSARI TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FUAD NAFIUDIN**

**NIM. 3211073058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI**

**(STAIN) TULUNGAGUNG**

**2011**

1. Lexy Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatf*  (Bandung. Remaja Rosdakarya) [↑](#footnote-ref-2)
2. Hermawan Wasito, *Penghantar Metodologi Penelitian,* (Jakarta.Gramedia Pustaka Utama, 1992), 10 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nana Syaodi Sukmadinato, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2008), 60 [↑](#footnote-ref-4)
4. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 5 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, Rineka Cipta 2006) , 234 [↑](#footnote-ref-6)
6. Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : Elkaf, 2006), 136 [↑](#footnote-ref-7)
7. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 83 [↑](#footnote-ref-8)
8. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 88 [↑](#footnote-ref-9)
9. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), 102 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*.........., 29 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan* *R&B*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 145 [↑](#footnote-ref-12)
12. Najir, *Metode* ……, 234 [↑](#footnote-ref-13)
13. Suharsimi Arikunto, *Prosedur….................,* 206 [↑](#footnote-ref-14)
14. Lexy J. Moleong, *Metodologi*..., 219 [↑](#footnote-ref-15)
15. Lexy J. Moleong, *Metodologi*......, 280 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian........,* 244 [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , (Bancung : CV. Alfabeta, 2005), 89 [↑](#footnote-ref-18)
18. Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UM, 2005), 7 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , (Bancung : CV. Alfabeta, 2005), 89 [↑](#footnote-ref-20)
20. Moleong*, Metodologi Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 178 [↑](#footnote-ref-21)
21. Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UM, 2005), 171-172. [↑](#footnote-ref-22)